

KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS V MATERI PECAHAN

Miftakhur Rohmah

Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

201933073@std.umk.ac.id

F. Shoufika Hilyana

Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

farah.hilyana@umk.ac.id

Diana Ermawati

Universitas Muria Kudus, Jawa Tengah, Indonesia

diana.ermawati@umk.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa materi pecahan siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri Bintoro 07 Demak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan 6 siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Bintoro 07 Demak. Teknik pengambilan subjek yang peneliti gunakan adalah teknik purposive. Langkah analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Teknik pengumpulan data melalui hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa dengan kemampuan pemahaman konsep matematis kategori tinggi mampu memenuhi 7 indikator pemahaman konsep dengan kemampuan matematis tinggi. Siswa dengan kemampuan pemahaman konsep matematis kategori sedang mampu memenuhi 5 indikator dari 7 indikator pemahaman konsep dengan kemampuan matematis cukup baik, sedangkan untuk siswa kemampuan pemahaman konsep matematis rendah hanya mampu memenuhi 2 indikator dari 7 indikator pemahaman konsep dengan kemampuan matematis rendah.

Kata kunci: Kemampuan Pemahaman Konsep, Matematis, Pecahan

Abstract

This research aims to analyze students' conceptual understanding abilities regarding fractions in class V students at the Bintoro 07 Demak State Elementary School. This research uses descriptive research methods with qualitative research type. The subjects of this research were class V teachers and 6 class V students at Bintoro 07 Demak State Elementary School. The subject sampling technique that the researcher used was a purposive technique. The data analysis steps for this research include data reduction, data presentation, and drawing conclusions or verification. Data collection techniques through observations, interviews and documentation. The results of this research can be concluded that students with the ability to understand mathematical concepts in the high category are able to fulfill the 7 indicators of understanding concepts with high mathematical abilities. Students with the ability to understand mathematical concepts in the moderate category are able to fulfill 5 indicators out of 7 indicators of understanding concepts with fairly good mathematical abilities, while students with low abilities to understand mathematical concepts are only able to fulfill 2 indicators out of 7 indicators for understanding concepts with low mathematical abilities.

Keywords: Concept Understanding Ability, Mathematics, Fractions

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan persiapan sadar yang dilakukan pendidik untuk membimbing, mengajar, melatih siswa untuk kehidupannya di masa depan. Pendidikan merupakan kebutuhan yang tidak dapat dipungkiri sebagai sarana untuk mengembangkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dan kecerdasan berpikir logis, kritis, kreatif, proaktif dan adaptif terhadap pertumbuhan dan perkembangan zaman dalam segala tahapan kehidupan.¹ Menurut H. Horne Pendidikan adalah proses penyesuaian tingkat tinggi yang terus menerus (abadi) dimana manusia mengalami perkembangan secara fisik dan mental, kebebasan, dan kesadaran akan tuhan, yang diwujudkan secara intelektual, emosional, dan dalam lingkungan manusia.² Salah satu pendidikan yang dilaksanakan di sekolah dasar adalah pendidikan matematika.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati tempat penting dalam pendidikan. Matematika merupakan mata pelajaran yang secara konsisten diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari SD hingga SMA.³ Permendiknas Nomor 22 tentang satuan pendidikan dasar dan menengah Tahun 2006 mengatur bahwa mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa dengan kemampuan berpikir logis, analisis, sistematis, kritis, dan kreatif serta kemampuan kooperatif.⁴ Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa mempunyai kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi agar dapat bertahan dalam lingkungan yang selalu berubah dan kompetitif.

Matematika terbagi menjadi 3 bidang keilmuan yaitu aljabar, kalkulus, dan geometri. Matematika bukanlah suatu ilmu yang berdiri sendiri dan dapat diselesaikan secara mandiri, melainkan matematika ada untuk menyelesaikan permasalahan sosial, ekonomi, dan alam. Matematika bukan hanya suatu ilmu struktural yang memuat simbol atau objek, himpunan, dan konsep yang abstrak dan deduktif, tetapi merupakan bahasa simbolik dan universal yang memungkinkan berkembangnya pola berpikir logis dan kritis serta pemahaman dan pemecahan masalah sehari-hari.⁵ Namun pada kenyataannya siswa di Indonesia masih sangat kurang dalam

¹Diana Ermawati, Irsyad Fardani, and others, 'Analisis Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematis Pada Materi Pecahan Di Kelas IV SD', *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, X (2023).

²Abd Rahman and others, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2.1 (2022).

³Lovika Ardiana Riswari and Diana Ermawati, 'Pengaruh Problem Based Learning Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020.

⁴Menteri Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006* (Jakarta, 2006).

⁵Diana Ermawati, Nabila Fakhirin Nihayati, and others, 'Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 1 Gribig', *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 8.1 (2023).

kemampuan memecahkan masalah dan pemahaman konsep matematika, dan kemampuan tersebut sangat perlu dikembangkan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.⁶

Pembelajaran matematika merupakan salah satu pelajaran yang menurut sebagian siswa sulit dibandingkan mata pelajaran lainnya. Inilah sebabnya mengapa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang paling tidak digemari dan membosankan bagi siswa. Pembelajaran matematika masih menekankan pada hafalan rumus dan perhitungan, sehingga mengakibatkan siswa kurang memiliki kemampuan memahami konsep.⁷ Terlihat bahwa siswa merasa kesulitan dalam menyelesaikan soal jika soal yang didapatnya berbeda dengan contoh soal yang diberikan guru.

Tujuan pembelajaran matematika salah satunya adalah mengembangkan kemampuan pemahaman konsep. Pemahaman konsep merupakan unsur yang sangat penting dan mendasar. Karena pemahaman konsep matematika akan sangat membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari.⁸ Pemahaman konsep merupakan sebuah kemampuan dimana seseorang mampu untuk menyatakan kembali apa yang telah dipelajari. Menurut Zulkardi kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan yang dimiliki siswa, untuk menyelesaikan suatu permasalahan atau soal-soal dalam matematika.⁹ Seseorang dapat dikatakan menguasai suatu pemahaman konsep apabila memenuhi indikator-indikator pemahaman konsep.

Indikator merupakan sesuatu yang dapat memberikan petunjuk atau keterangan dan pedoman bagi pengguna dalam menyusun alat ukur. Menurut Heruman indikator yang menunjukkan pemahaman konsep, antara lain: (1) menyatakan ulang sebuah konsep, (2) mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai konsepnya, (3) memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep, (4) menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis, (5) mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep, (6) menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu, dan (7) mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.¹⁰

⁶Diana Ermawati, Indra Prastianing Zahro, and others, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Kelas IV SD Gempolsongo', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7.1 (2023), <https://doi.org/10.30605/27458326-60>.

⁷Hani Handayani, 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar', *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1 (2015).

⁸Shifania 'Azza Mawardah, Khamdun, and Diana Ermawati, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas Iv Sd Pasca Pandemi', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9.3 (2023), <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1455>.

⁹Irene Rafika Sari, F Shoufika Hilyana, and Much Arsyad Fardani, 'Development of Micado (Local Wisdom-Based Module) to Improve The Ability of Conceptive Comprehension of V-Grade Students', *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2023.

¹⁰Rina Rosmawati and Teni Sritresna, 'Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self-Confidence Siswa Pada Materi Aljabar Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1.2 (2021), <https://doi.org/10.31980/plusminus.v1i2.1261>.

Berdasarkan hasil pengamatan pra penelitian pada kelas V di SD Negeri Bintoro 07 Demak, memperoleh informasi bahwa masih banyak siswa yang tidak memahami konsep matematika sehingga mereka mengalami kesulitan dalam memahami soal, menjawab soal, hal ini terlihat dari hasil latihan yang sudah dikerjakan 16 siswa sebelumnya. Dari 16 siswa hanya 1 siswa yang mendapat nilai kategori tinggi dengan langkah yang tepat, 7 siswa dengan kategori sedang dan 8 siswa dengan kategori rendah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, yang dilakukan oleh Unaenah & Sumantri terdapat temuan yang menunjukkan bahwa siswa hanya mampu menguasai indikator menyatakan ulang sebuah konsep dan mengklasifikasi objek berdasarkan konsepnya.¹¹ Penelitian Lathifah, juga mengungkapkan temuan serupa bahwa siswa hanya mampu memenuhi indikator mengklasifikasi objek-objek menurut sifat-sifat tertentu, memberikan contoh dan bukan.¹² Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep setiap siswa cenderung berbeda-beda. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep matematis siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian *kualitatif deskriptif*. Penelitian *kualitatif* merupakan metode penelitian yang menjelaskan fenomena dari sudut pandang seorang informan, menemukan realitas lain, dan mengembangkan pemahaman holistik fenomena dalam konteks tertentu.¹³ Subjek penelitian ini adalah guru kelas V dan 6 siswa kelas V SD Negeri Bintoro 07 Demak. Teknik pengambilan subjek yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive*. Teknik *purposive* menurut Kaharuddin, teknik pengambilan subjek yang ditentukan oleh peneliti sendiri secara sengaja dengan memperhatikan berbagai kriteria.¹⁴ Subjek penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

¹¹ Een Unaenah and Muhammad Syarif Sumantri, 'Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan', *Jurnal Basicedu*, 3.1 (2019), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.78>.

¹² Euis Lathifah, Ayu Fitri, and Depi Prihamdani, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Anterior Jurnal*, (2022), <http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/anterior>.

¹³ Salma Nafisa Salsabila, Farah Shoufika Hilyana, and Sumaji, 'Analisis Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VI SD Negeri 2 Gondoharum', *JIPMat*, 7.2 (2022), <https://doi.org/10.26877/jipmat.v7i2.12330>.

¹⁴ Anggun Cintya Dewantari, F. Shoufika Hilyana, and Diana Ermawati, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Materi Pada Siswa Kelas V', *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 14.2 (2023).

Tabel 1. Data Subjek Penelitian

Nama Subjek	Kategori Kemampuan Pemahaman Konsep
FA	Tinggi
NIS	Tinggi
LFI	Sedang
DARS	Sedang
NA	Rendah
SEA	Rendah

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis. Lembar tes yang digunakan dalam penelitian ini memuat 10 soal uraian mengenai indikator pemahaman konsep. Tes ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman konsep matematis siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis data Miles dan Huberman, menurut Sugiyono analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga menghasilkan data jenuh.¹⁵ Langkah analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa dalam menjawab soal mengenai pemahaman konsep materi pecahan. Berikut akan dijelaskan mengenai ketercapaian subjek dalam memenuhi indikator kemampuan pemahaman konsep sebagai berikut.

Tabel 2. Ketercapaian Indikator Pemahaman Konsep

No	Indikator Kemampuan Pemahaman Konsep	Subjek yang Menjawab Benar
1.	Menyatakan ulang sebuah konsep	FA, NIS, LFI, DARS, NA, SEA
2.	Mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu	FA, NIS, LFI, DARS, SEA
3.	Memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	FA, NIS, LFI, DARS
4.	Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis	FA, NIS, LFI, NA, SEA
5.	Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep	FA, NIS, DARS

¹⁵ Adila Amalia, Sucipto, and F Shoufika Hilyana, 'Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA', *Jurnal Educatio*, 8.4 (2022), <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120>.

6.	Menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu	FA, NIS, LFI, DARS
7.	Mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah	FA, NIS

Berdasarkan Tabel 2 di atas, pada indikator pertama, menyatakan ulang sebuah konsep. Jumlah subjek yang mampu memenuhi berjumlah 6 yaitu FA, NIS, LFI, DARS, NA dan SEA. Indikator kedua, mengklasifikasikan objek-objek menurut sifat-sifat tertentu. Jumlah subjek yang mampu memenuhi berjumlah 5 yaitu FA, NIS, LFI, DARS, dan SEA. Indikator ketiga, memberikan contoh dan bukan contoh suatu konsep. Jumlah subjek yang mampu memenuhi berjumlah 4 yaitu FA, NIS, LFI dan DARS. Indikator keempat, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Jumlah subjek yang mampu memenuhi berjumlah 5 yaitu FA, NIS, LFI, NA, SEA. Indikator kelima, mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep. Jumlah subjek yang mampu memenuhi berjumlah 3 yaitu FA, NIS, dan DARS. Indikator keenam, menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Jumlah subjek yang mampu memenuhi berjumlah 4 yaitu FA, NIS, LFI dan DARS. Indikator ketujuh, mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah, hanya 2 subjek saja yang mampu memenuhinya yaitu FA dan NIS.

Pembahasan

Berdasarkan analisis hasil tes dan wawancara tiap-tiap indikator pemahaman konsep matematika dalam penelitian ini sebagai berikut.

A. Menyatakan Ulang Sebuah Konsep

Dalam hal ini siswa diminta untuk menentukan pecahan senilai dari sebuah gambar pecahan yang diarsir atau diwarnai. Indikator ini termuat dalam soal nomor 1 dan 2. Pada indikator ini masing-masing subjek FA, NIS, LFI, DARS, NA, dan SEA tidak mengalami kesulitan dalam memahami soal dan dapat menentukan pecahan senilai dari sebuah gambar pecahan dengan tepat dan menjawab dengan benar. Dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing subjek mampu menjawab soal tersebut pada indikator menyatakan ulang sebuah konsep dengan mengembangkan ide atau gagasan yang telah dipelajarinya. Banyak siswa yang hanya mampu menguasai indikator pertama kemampuan pemahaman konsep yaitu menyatakan ulang sebuah konsep.¹⁶

¹⁶ Unaenah and Sumantri.

B. Mengklasifikasikan Objek-Objek Menurut Sifat-Sifat Tertentu

Indikator ini termuat dalam soal nomor 3, dalam hal ini siswa diminta untuk mengklasifikasikan bentuk pecahan campuran dari berbagai macam bilangan yang ada. Pada soal ini subjek FA, NIS, LFI, DARS, dan SEA tidak merasa kesulitan dalam menjawab, dan mampu mengklasifikasikan bentuk pecahan dari berbagai bilangan dengan tepat. Sedangkan subjek NA merasa kesulitan dalam mengklasifikasikan pecahan campuran dari berbagai macam bilangan dan belum mampu memahami konsep dari pecahan campuran. Mengklasifikasikan sangat berkaitan erat dengan konsep. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hudojo, konsep adalah suatu ide abstrak yang memungkinkan kita mengklasifikasikan objek-objek atau peristiwa-peristiwa itu termasuk atau tidak kedalam ide abstrak tersebut.¹⁷

C. Memberikan Contoh dan Bukan Contoh Suatu Konsep

Indikator ini termuat dalam soal nomor 4, pemahaman konsep dalam memberi contoh dan bukan contoh suatu konsep. Siswa diminta untuk memberikan contoh pecahan biasa dan yang bukan contoh pecahan biasa. Pemahaman ini perlu dimiliki guna menunjang pemahaman konsep matematika siswa lebih lanjut. Pada soal nomor 4 subjek FA, NIS, LFI, DARS, dan SEA sudah memenuhi indikator pemahaman konsep yaitu mampu memberikan contoh dan bukan contoh suatu konsep. Dari hasil wawancara subjek FA, NIS, LFI, DARS, dan SEA mengatakan tidak mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal tersebut. Sedangkan subjek NA belum mampu memenuhi indikator pemahaman konsep yaitu tidak dapat menyebutkan contoh dan bukan contoh suatu konsep. Subjek NA menyebutkan contoh dan bukan contoh tetapi banyak kesalahan. Subjek NA mampu menyebutkan cara mengerjakan soal tersebut, tetapi tidak dapat mengisinya dengan tepat.

D. Menyajikan Konsep dalam Berbagai Bentuk Representasi Matematis

Indikator ini termuat dalam soal nomor 5 dalam hal ini siswa diminta untuk merubah bilangan pecahan ke dalam bentuk gambar yang mewakili pecahan yang telah ditentukan dalam soal. Pada soal nomor 5 subjek FA, NIS, LFI, NA, dan SEA dapat memenuhi indikator pemahaman konsep yaitu dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis dan mengaku tidak mengalami kesulitan dalam memahami atau mengisi soal tersebut. Sedangkan subjek DARS tidak dapat memenuhi indikator pemahaman konsep yaitu tidak dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. Berdasarkan wawancara, subjek DARS tidak bisa memahami isi soal sehingga bingung bagaimana cara penyelesaiannya. Hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa subjek DARS kurang menguasai pemahaman terhadap konsep matematika.

¹⁷ Rustam, 'Penguasaan Konsep Geometri Pada Siswa Smp Kota Pontianak Tahun 2020', *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 6.1 (2021), <https://doi.org/10.26418/jpp.v6i1.45787>.

Padahal, penguasaan pemahaman konsep tentang materi menunjukkan siswa tersebut mampu untuk mempelajari konsep selanjutnya. Hal ini sejalan dengan Susanto yang menyatakan bahwa pemahaman dan penguasaan suatu materi atau konsep merupakan prasyarat untuk menguasai materi atau konsep selanjutnya.¹⁸

E. Mengembangkan Syarat Perlu atau Syarat Cukup Suatu Konsep

Indikator ini termuat dalam soal nomor 6, dalam hal ini siswa diminta untuk menentukan pecahan senilai dari balangan pecahan yang telah ditentukan di soal dengan menggunakan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep. Subjek FA, NIS, dan DARS sudah mampu memenuhi indikator pemahaman konsep, serta dapat memahami soal dan dapat menjelaskan langkah-langkah penyelesaian soal dengan tepat. Subjek LFI belum memenuhi indikator pemahaman konsep yaitu dapat mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep tetapi belum tepat. Subjek LFI dapat mengisi dengan jawaban benar, tetapi tidak menggunakan prosedur yang tepat. Dari hasil wawancara di dapat informasi bahwa subjek LFI mengaku kurang teliti dalam memahami soal sehingga menimbulkan kesalahan dalam pengisian. Subjek NA dan SEA tidak dapat memenuhi indikator pemahaman konsep, subjek NA dan SEA mengaku tidak memahami soal dan mengalami kesulitan dalam pengerjaannya, sehingga tidak mampu menjelaskan tahapan-tahapan pengisian dengan benar.

F. Menggunakan, Memanfaatkan, dan Memilih Prosedur atau Operasi Tertentu

Indikator ini termuat dalam soal nomor 7 dan 8 dalam hal ini siswa diminta untuk menentukan pecahan senilai dengan melakukan perkalian dan pembagian pecahan. Subjek FA, NIS, LFI, dan DARS sudah memenuhi indikator pemahaman konsep yaitu dapat menggunakan, memanfaatkan, dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Subjek FA, NIS, LFI, dan DARS dapat memahami soal dan dapat menjelaskan langkah-langkah penyelesaian dengan tepat. Subjek mengaku tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Sedangkan subjek NA dan SEA tidak dapat memenuhi indikator pemahaman konsep, subjek mengaku tidak memahami soal dan mengalami kesulitan dalam pengerjaannya, sehingga tidak dapat menjelaskan langkah-langkah pengisian dengan benar. Hal ini menunjukkan bahwa jika siswa disajikan suatu masalah, siswa tidak mampu menyelesaikan masalah tersebut dengan menggunakan berbagai konsep yang ada. Menurut

¹⁸ Ejen Jenal Mutaqin and Anggia Pebianti Sopiana, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas III SDN 4 Wanakerta Pada Materi Perkalian', *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 02.01 (2021).

Duffin & Simpon siswa dapat menggunakan konsep dengan situasi yang berbeda, yang berarti siswa dapat memilih konsep yang tepat dalam suatu permasalahan.¹⁹

G. Mengaplikasikan Konsep atau Algoritma dalam Pemecahan Masalah

Indikator ini termuat dalam soal nomor 9 dan 10, pada indikator ini adalah kemampuan siswa dalam mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah, yaitu kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal pembagian pecahan dalam bentuk soal cerita. Subjek FA dan NIS sudah dapat memenuhi indikator pemahaman konsep yaitu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah, subjek memahami soal dan mengaku tidak mengalami kesulitan dalam menjawab soal. Subjek LFI dan SEA masih belum memenuhi indikator pemahaman konsep. Berdasarkan hasil analisis jawaban siswa, sebagian besar kesalahan subjek dalam indikator ini adalah subjek tidak memahami langkah-langkah dalam penyelesaian soal cerita tersebut. Sedangkan subjek DARS dan NA belum mampu memenuhi indikator pemahaman konsep, subjek tidak menjawab soal pada soal nomor 9 dan 10. Berdasarkan hasil wawancara, subjek mengatakan sulit, karena siswa tersebut mengaku tidak memahami cara penyelesaian pembagian pecahan dalam bentuk soal cerita. Sebagian besar siswa juga kurang memahami konsep matematika serta belum bisa menyelesaikan soal cerita yang berhubungan dengan matematika dalam kehidupan sehari-hari.²⁰

Dari hasil wawancara yang dilaksanakan, peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran matematika banyak siswa yang belum menguasai indikator pemahaman konsep. Sebagian siswa sudah mampu menyatakan ulang sebuah konsep, siswa masih kebingungan untuk mengenali objek berdasarkan sifatnya, siswa dengan bantuan guru mampu membedakan contoh dan bukan contoh, siswa kesulitan mengartikan soal terutama soal dalam bentuk cerita dan tidak mampu memodelkan pernyataan dalam bentuk matematika. Hal ini sejalan dengan pendapat Dharma, yang menyatakan bahwa ternyata masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita, memahami bahasa, apa yang ditanyakan dalam soal, dan dalam perhitungan.²¹ Siswa tidak dapat mengembangkan syarat yang diperlukan karena masih terpaku dalam hafalan rumus, siswa hanya meniru penyelesaian soal yang sama dengan guru, ketika diberikan soal yang berbeda, ia masih bingung bagaimana cara penyelesaiannya, siswa banyak salah dalam perhitungan sehingga jawaban tidak tepat.

¹⁹ Khoirunnisa Cahani, Kiki Nia Sania Effendi, and Dadang Rahman Munandar, 'Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau Dari Konsentrasi Belajar Pada Materi Statistika Dasar', *JPMI : Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4.1 (2021), <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i1.215-224>.

²⁰ Siti Luthvita Dewi Anis Safitri and others, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Macromediaflash Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa', *Jurnal Basicedu*, 7.4 (2023).

²¹ Mutaqin and Sopiana.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan pemahaman konsep matematika siswa, diketahui subjek yang berkemampuan tinggi (FA dan NIS) telah mampu memenuhi semua indikator kemampuan pemahaman konsep matematika dengan kemampuan matematis tinggi. Subjek berkemampuan pemahaman konsep matematika sedang (LFI dan DARS) mampu memenuhi lima indikator dari tujuh indikator kemampuan pemahaman konsep matematika dengan kemampuan matematis cukup baik. Sedangkan subjek yang berkemampuan pemahaman konsep matematika rendah (NA dan SEA) hanya mampu memenuhi 2 indikator dari tujuh indikator kemampuan pemahaman konsep matematika dengan kemampuan matematis rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Adila, Sucipto, and F Shoufika Hilyana, 'Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA', *Jurnal Educatio*, 8 (2022), <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i4.3120>.
- Cahani, Khoirunnisa, Kiki Nia Sania Effendi, and Dadang Rahman Munandar, 'Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau Dari Konsentrasi Belajar Pada Materi Statistika Dasar', *JPMI: Pembelajaran Matematika Inovatif*, 4 (2021), <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i1.215-224>.
- Dewantari, Anggun Cintya, F. Shoufika Hilyana, and Diana Ermawati, 'Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Materi Pada Siswa Kelas V', *AKSIOMA: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 14 (2023).
- Ermawati, Diana, Irsyad Fardani, Dika Nurunnaja, Aulia Ulfatun Ni'mah, and Devina Dwi Astuti, 'Analisis Kemampuan Menyelesaikan Masalah Matematis Pada Materi Pecahan Di Kelas IV SD', *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, X (2023).
- Ermawati, Diana, Nabila Fakhirin Nihayati, Cantik Marina Marlin, Filyas Aleansyah, and Putri Amelia Noviyanti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD 1 Gribig', *Jurnal Theorems (The Original Research Of Mathematics)*, 8 (2023).
- Ermawati, Diana, indra Prastianing Zahro, Richa Ria Anika, Putri Tiara Hindriana, and Shabrina Khilda Zulfia, 'Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal HOTS Kelas IV SD Gempolsongo', *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 7 (2023), <https://doi.org/10.30605/27458326-60>.
- Handayani, Hani, 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemahaman Dan Representasi Matematis Siswa Sekolah Dasar', *Didaktik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, I (2015).
- Lathifah, Euis, Ayu Fitri, and Depi Prihamdani, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Pecahan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar', *Anterior Jurnal*, 2022.
- Mutaqin, Ejen Jenal, and Anggia Pebianti Sopiana, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas III SDN 4 Wanakerta Pada Materi Perkalian', *Bale Aksara: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 02 (2021).
- Nasional, Menteri Pendidikan, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006* (Jakarta, 2006).
- Rahman, Abd, Sabhayati Asri Munandar, Andi Fitriani, Yuyun Karlina, and Yumriani, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan', *Al Urwatul Wutsqa: Kajian*

Pendidikan Islam, 2 (2022).

- Riswari, Lovika Ardiana, and Diana Ermawati, 'Pengaruh Problem Based Learning Dengan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2020.
- Rosmawati, Rina, and Teni Sritresna, 'Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Self-Confidence Siswa Pada Materi Aljabar Dengan Menggunakan Pembelajaran Daring', *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1 (2021).
- Rustam, 'Penguasaan Konsep Geometri Pada Siswa Smp Kota Pontianak Tahun 2020', *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 6 (2021). <https://doi.org/10.26418/jpp.v6i1.45787>.
- Safitri, Siti Luthvita Dewi Anis, Dina Zanuba Rohmah, Hilmi Itsna Aryani, Sepvi Rahayu, Ahmad Hasan Tino, and F. SHoufika Hilyana, 'Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Macromediaflash Untuk Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa', *Jurnal Basicedu*, 7 (2023).
- Salsabila, Salma Nafisa, Farah Shoufika Hilyana, and Sumaji, 'Analisis Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Vi Sd Negeri 2 Gondoharum', *JIPMat*, 7 (2022), <https://doi.org/10.26877/jipmat.v7i2.12330>.
- Sari, Irene Rafika, F Shoufika Hilyana, and Much Arsyad Fardani, 'Development of Micado (Local Wisdom-Based Module) to Improve The Ability of Conceptive Comprehension of V-Grade Students', *DIDAKTIKA: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2023.
- Shifania 'Azza Mawardah, Khamdun, and Diana Ermawati, 'Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Datar Siswa Kelas Iv Sd Pasca Pandemi', *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9 (2023), <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i3.1455>.
- Unaenah, Een, and Muhammad Syarif Sumantri, 'Analisis Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Pada Materi Pecahan', *Jurnal Basicedu*, 3 (2019), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.78>.